

BAB III

A. Uraian

Karya seni merupakan hasil serangkaian proses kreatif yang dilakukan oleh seseorang. Tahapan tahapan dari serangkaian proses penciptaan karya seni akan menuntun sang kreator pada terciptanya suatu karya seni yang akan dibuat setiap proses penciptaan karya seni diawali dengan munculnya ide yang datang dari hasil pemikiran, pengalaman, dan penghayatan. Pengalaman itu berasal dari hal hal yang pernah dialami oleh sang kreator dan hasil interaksi dengan lingkungan.

kasih sayang ibu (Interpretasi sifat dan karakter ibu dalam lukisan) tema ini diangkat berdasarkan pengalaman pribadi yang dianggap menarik untuk dibahas dan tidak lepas dari kehidupan penulis, fenomena ini memunculkan suatu ide untuk mengabadikan kejadian yang terjadi selama ini antara diri penulis dan sosok seorang ibu, Karena banyak waktu penulis dalam beraktivitas pada masa kecil tentunya tidak lepas dari seorang ibu.

Banyak hal yang terjadi selama ini, yang merupakan pengalaman internal dan eksternal yang dijadikan simbol kenyataan dan pengalaman selama hidup, banyak hal yang dialami penulis diantaranya dikandung oleh ibu, dilahirkan, diberi ASI, dibimbing jika melakukan hal yang kurang baik, mengajarkan banyak hal tentunya tentang hidup, dan banyak lagi hal yang lainnya. Setiap rangkaian

tahapan yang pernah terjadi oleh penulis dalam proses penciptaan suatu karya seni merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan suatu karya yang matang baik itu dari segi visualisasinya ataupun dari segi estetik. Proses pencarian ide serta bahan yang dipilih oleh penulis, merupakan hasil dari serangkaian proses yang telah dilewati dan dirasakan dapat mewakili perasaan sang penulis dalam membuat suatu karya seni yang baik.

B. Kontemplasi

Tahapan kontemplasi adalah proses pendalaman ide dengan melakukan penghayatan dan perenungan untuk mencari nilai nilai yang bermakna, bermanfaat dan mempunyai tujuan. Didalamnya terjadi proses kepekaan, kepedulian dan aksi, serta melalui ketrampilan akal jiwa dan raganya, dalam kontemplasi ini untuk merepresentasikan ide secara visual kepada materi yang representatif, dengan penggarapan teknik, pengolahan unsur seni, dan penggunaan media atau alat dan bahan.

Kontemplasi merupakan perenungan terhadap masalah yang dihadapi dengan perhatian penuh yang melibatkan perasaan dan pikiran (kamus besar bahasa Indonesia, wjs poerwadarminta). pendalaman dan pengolahan ide dituangkan kedalam bentuk nyata. Dalam hal ini penulis mengangkat sosok seorang ibu sebagai dasar ide dalam membuat karya seni lukis yang memiliki jalinan emosional menjadi sumber inspirasi dalam berkarya seni lukis.

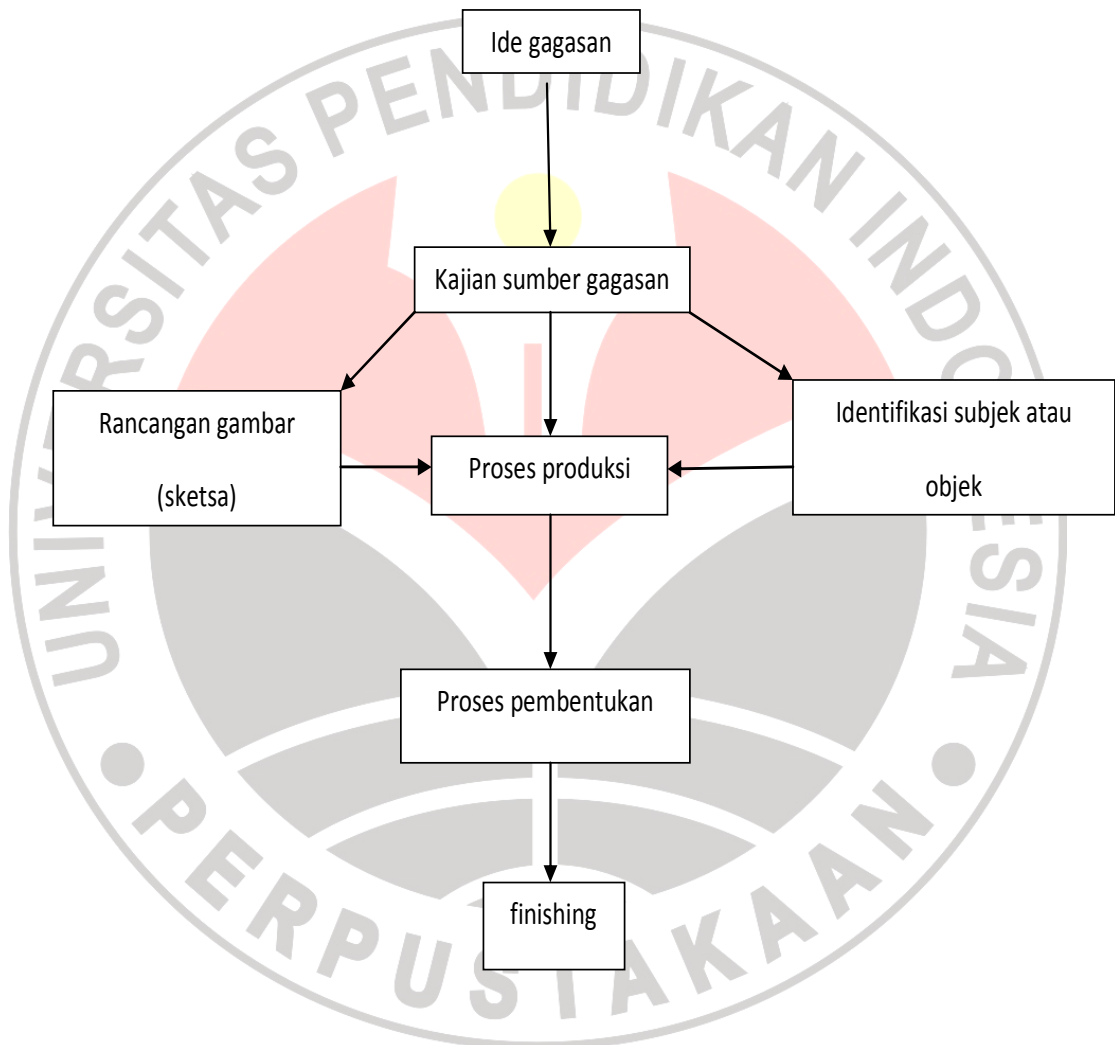
C. Stimulus

Tahapan stimulus adalah rangsangan yang memberi inspirasi dalam menciptakan suatu karya seni. Dalam hal ini penulis melakukan beberapa kegiatan, yaitu yang pertama dengan melakukan pengamatan langsung dan dari pengalaman yang pernah dialami, melakukan observasi, yaitu mengamati objek yang akan digarap, memperhatikan televisi, mengenai fenomena seorang ibu, membuat rancangan karya berupa sketsa, dan yang selanjutnya adalah proses berkarya seni lukis.

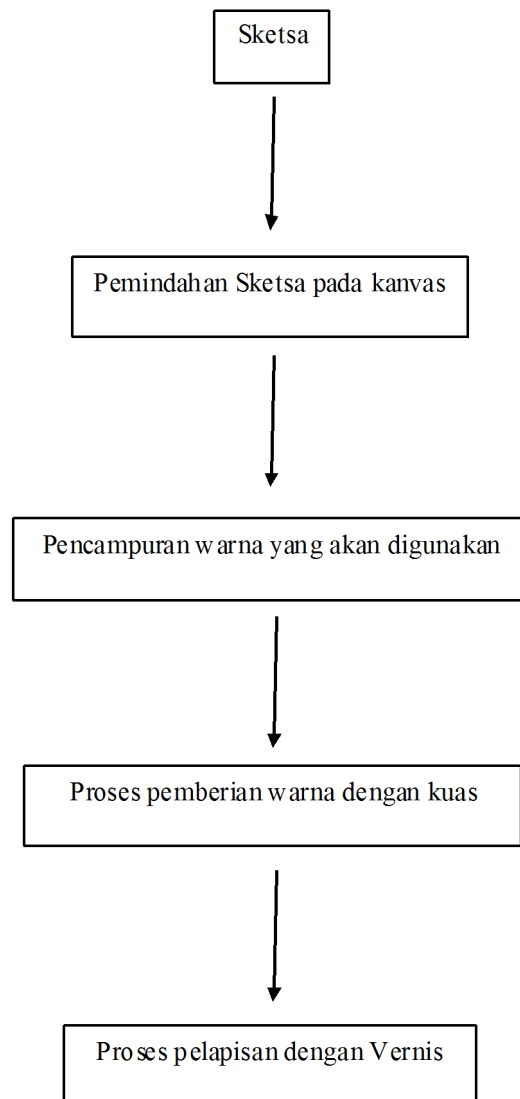
D. Pengolahan Ide

Diawali dari kesadaran penulis tentang, sosok ibu yang selalu memberikan yang terbaik buat anaknya, seorang ibu rela berkorban untuk anak-anaknya tanpa mengharapkan apapun dari seorang anak. Hal itu yang membuat penulis ingin membahas betapa besarnya rasa sayang ibu terhadap anaknya.

Pengolahan ide adalah proses pengolahan konsep yang kemudian diwujudkan kedalam bentuk karya melalui eksplorasi dan ekperimentasi dari media atau gagasan awal. Dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan medium seni lukis sebagai perwujudan dari ide-ide yang akan dituangkan.

Bagan 1**Proses Penciptaan**

bagan 2
proses Pengerjaan



E. Alat dan Bahan

Dalam pengolahan ide diperlukan kemampuan menggunakan media sebagai sarana ekspresi . adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkarya adalah sebagai berikut:

1) Bahan

a. Kain kanvas

Kain kanvas adalah kain yang dibuat khusus untuk melukis.

b. Cat akrilik

Cat akrilik adalah cat yang berbasis air atau cat yang menggunakan bahan pencampur air.

c. Pinel (pernis lukis)

Adalah zat yang digunakan untuk mencegah terjadinya jamur akibat udara yang lembab.

d. Alat

e. Kwas

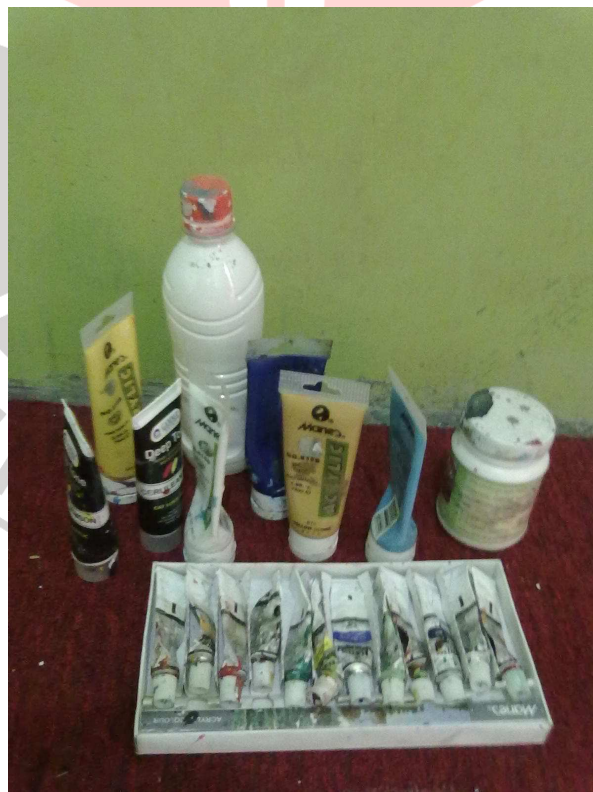
Alat yang digunakan untuk menggambar/melukis.

f. Palet

Alat yang digunakan untuk mencampur cat dan mencoba warna



Gambar 3.1
(alat yang digunakan dalam berkarya)



Gambar 3.2
(bahan yang digunakan dalam berkarya)

F. Proses pembuatan karya

Dalam proses pembuatan karya seni lukis dengan menampilkan objek manusia (ibu dan anak) sebagai ungkapan dari gagasan tema penciptaan karya seni lukis, penulis melakukan beberapa tahapan, diantaranya adalah:

- 1) Studi Gambar
- 2) Pembuatan rancangan gambar/sketsa

Dalam pembuatan rancangan gambar/sketsa ini, dilakukan dengan mengambil beberapa bentuk gambar manusia dengan berbagai sikap atau pose sedang melakukan aktivitas di lingkungan rumah dan beserta anaknya, dengan menggunakan pensil 2B.

- 3) Penyediaan bahan dan alat yang akan digunakan

Dengan terpilihnya berbagai sketsa yang nantinya sebagai acuan dalam proses pembuatan lukisan, kemudian melakukan beberapa persiapan yang dilakukan dengan menyediakan alat-alat dan bahan yang sekiranya dibutuhkan, seperti penyediaan kanvas, dalam hal penyediaan kanvas, disini mengambil kanvas yang sudah siap pakai, tanpa mengalami proses pembuatannya. Cat yang dipilih adalah cat akrilik yang berbasis air yang memiliki kepekaan warna.

4) Memindahkan sketsa ke atas kanvas

Setelah semua proses diatas telah selesai, maka dimulailah tahapan berikutnya, yaitu tahapan pembuatan yang diawali dengan memindahkan sketsa ke kanvas dengan menggunakan bantuan kuas untuk memperjelas bidang yang akan di buat.

5) Pemberian warna dan tekstur pada objek

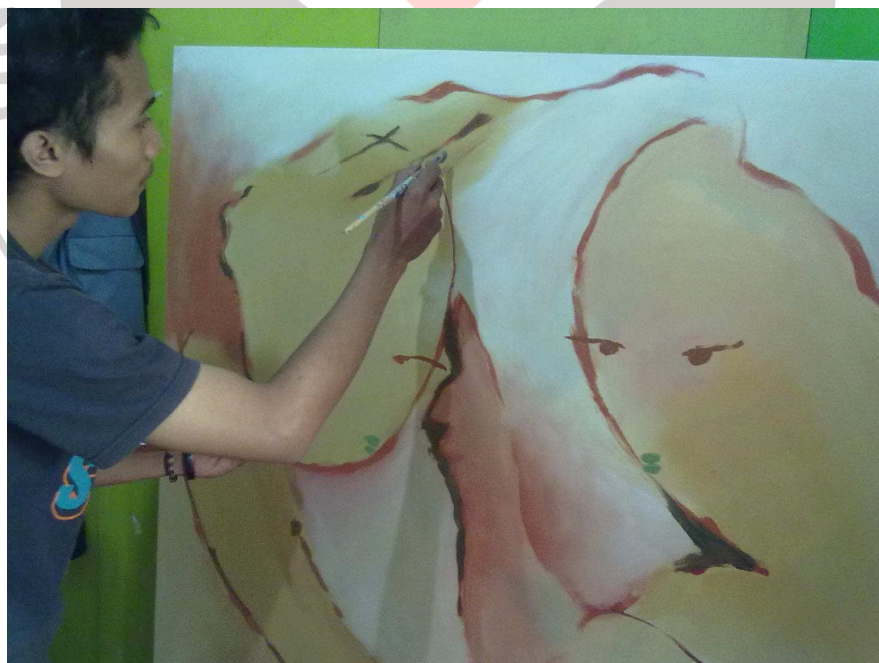
Tahapan ini memerlukan alat berupa kwas. Kwas ini sangat beragam jenis dan ukuran untuk menghasilkan goresan yang berbeda-beda tergantung dari ukuran dan jenisnya.

6) Finishing

Bahan cat akrilik ini mudah diserang jamur jika keadaan lingkungan lembab, warnanya cepat pudar jika sering terkena sinar matahari, dan untuk mempermudah membersihkan lukisan dari debu, maka untuk menghindari hal tersebut dengan cara melapiskan pernis, selain untuk menghindari jamur, debu dan pemudaran warna. pernis ini ada dua jenis, pertama pernis yang bersifat megkilat dan yang kedua bersifat dof (redup), dalam finishing karya ini digunakan clear yang mengkilat.



Gambar 3.3
(proses pembuatan sketsa)



Gambar 3.4
(proses pemberian warna)